

**IMPLEMENTASI METODE *QUANTUM LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MTs NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD ALI IRFAN
NIM. 2117032

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI METODE *QUANTUM LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MTs NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD ALI IRFAN
NIM. 2117032

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ALI IRFAN

NIM : 2117032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI METODE QUANTUM LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2021
Yang menyatakan



MUHAMMAD ALI IRFAN
NIM. 2117032

Jauhar Ali, M.Pd.I
Perumahan Sejatera Asri (PS A) 4 Blok B10
Desa Sampih, Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 17 Oktober 2021

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Ali Irfan

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Ali Irfan

NIM : 2117032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

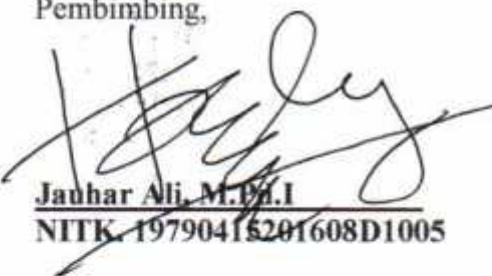
Judul : **IMPLEMENTASI METODE QUANTUM LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Oktober 2021
Pembimbing,


Jauhar Ali, M.Pd.I
NITK 19790415201608D1005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: fik.iainpekalongan.ac.id email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD ALI IRFAN**
NIM : **2117032**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE QUANTUM LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

Telah diujikan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. Ali Burhan, M.A
NIP. 19770623 200901 1 008

Pengaji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIP. 19810601 201608 D1 1008

Pekalongan, 1 Oktober 2021

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.A.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| س | Sa | | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ه | Ha | | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ز | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ص | Sad | | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | , | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| = a | | = |
| = i | = ai | = |
| = u | = au | = |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam'lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *f timah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabban*
البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jal l</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Kambali S.Ag dan Ibu Siti Zulekho S.Ag yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayangnya yang tiada henti dari buaian hingga kini.
2. Adik saya Muhammad Rizqon Zaidan & Hasna Luthfia Syafaqotul Husna yang saya sayangi serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, do'a, serta keceriaan.
3. Kyai Ahmad Maesur pengasuh pondok pesantren NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwertha Kabupaten Tegal dan Kyai Abdul Hadi Pengasuh Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Pekalongan dan yang telah mendidik saya serta terimakasih atas doanya.
4. Semua guru yang telah mengajar dan mendidik saya serta terimakasih atas motivasi dan do'anya.
5. Teman-teman PAI A angkatan 2017.
6. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Seluruh kawan seperjuangan yang selalu bersama-sama memberikan dukungan dan semangat, khususnya pada grup pasukan pengintai (Caturboy, Wildanboy, Ibadboy, Ikfiboy, Kholisboy, Ali Akbarboy, dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu)
8. Almamater saya MI Miftahul Athfal, MTs NU Sunan Kalijaga, MAN 1 Tegal, dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ هُمَّا

فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رواه أَحْمَد)

“Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah menguasai ilmu,. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.” (HR. Ahmad)

ABSTRAK

Irfan, Muhammad Ali. 2021. Implementasi Metode Quantum Learning dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Jauhar Ali, M. Pd.I

Kata Kunci: *Quantum Learning*, Pembelajaran Fiqih, Siswa Kelas VII.

Quantum Learning yaitu model pembelajaran yang bersifat nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Model *Quantum Learning* ini dilakukan sebagai tindak lanjut terhadap kendala-kendala pembelajaran yang sering terjadi di dalam kelas ketika digunakan metode ceramah. Selama pembelajaran berlangsung masih berpusat kepada gurunya sedangkan siswanya masih menjadi pendengar yang pasif. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk merancang suatu strategi yang dapat membuat pembelajaran itu menyenangkan. Pembelajaran menyenangkan merupakan upaya guru untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Adapun rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana Implementasi *Quantum Learning* dalam pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?, Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi *Quantum Learning* dalam pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas VII MTs NU Sunan Kalijaga, kemudian untuk obyek penelitian ini adalah pembelajaran fiqih tentang materi sholat untuk kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal menggunakan model *Quantum Learning*. Model *Quantum Learning* ini digunakan karena sangat efektif. Langkah-langkah yang digunakan guru fiqih dalam menerapkan *Quantum Learning* yaitu dengan menggunakan rancangan pembelajaran TANDUR. Faktor pendukung Implementasi *Quantum Learning* dalam pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yaitu adanya dukungan dukungan dari peserta didik atau apresiasi peserta didik, dukungan dari kepala sekolah, dan niat atau motivasi guru tersebut. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu minimnya guru yang menguasai metode *quantum learning*, kurangnya alokasi waktu yang disediakan, dan adanya keterbatasan media belajar yang mendukung penerapan proses *quantum learning* dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Quantum Learning* dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

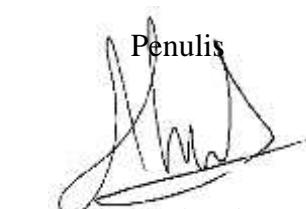
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, sekaligus sebagai Dosen Wali saya yang telah mengarahkan mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Jauhar Ali M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
6. Kepala sekolah, segenap guru dan staf di MTs NU Sunan Kalijaga yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 17 Oktober 2021



Penulis
MUHAMMAD ALI IRFAN
NIM. 2117032

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| E. Metode Penelitian..... | 5 |
| 1. Pendekatan Penelitian | 5 |
| 2. Jenis Penelitian | 6 |
| 3. Subyek dan Obyek Penelitian..... | 6 |
| 4. Sumber Data | 6 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data..... | 7 |
| 6. Teknik Analisis Data | 8 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Deskripsi Teori | 12 |
| 1. Metode Pembelajaran | 12 |
| a. Pengertian Metode | 12 |
| b. Syarat-syarat Metode dalam Pembelajaran..... | 14 |
| c. Kedudukan Metode dalam Belajar Mengajar | 15 |
| d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Metode Mengajar | 18 |
| e. Pengertian Pembelajaran..... | 18 |
| f. Prinsip Pembelajaran | 21 |
| g. Proses Pembelajaran..... | 23 |
| h. Faktor Pendukung Keberhasilan dalam Pembelajaran..... | 24 |
| i. Hasil Belajar..... | 26 |
| 2. <i>Quantum Learning</i> | 28 |
| a. Pengertian Metode <i>Quantum Learning</i> | 28 |
| b. Prinsip Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> | 32 |
| c. Kerangka Perencanaan Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> | 36 |

| | |
|--|--------|
| d. Model <i>Quantum Learning</i> | 39 |
| e. Manfaat <i>Quantum Learning</i> | 41 |
| f. Kelebihan dan Kekurangan <i>Quantum Learning</i> | 42 |
| 3. Pembelajaran Fiqih | 43 |
| a. Pengertian Pembelajaran Fiqih | 43 |
| b. Ruang Lingkup Pembahasan Fiqih | 44 |
| c. Fungsi Pembelajaran Fiqih..... | 45 |
| d. Tujuan dan Manfaat Menmpelajari Fiqih..... | 47 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 48 |
| C. Kerangka Berpikir | 54 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 56 |
| A. Gambaran Umum MTs NU Sunan Kalijaga..... | 56 |
| 1. Letak Geografis..... | 56 |
| 2. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto MTs NU Sunan Kalijaga..... | 56 |
| 3. Data Siswa MTs NU Sunan Kalijaga..... | 57 |
| 4. Struktur Organisasi dan Personalia MTs NU Sunan Kalijaga.... | 58 |
| 5. Daftar Nama Guru Wali Kelas..... | 59 |
| 6. Daftar Guru Bimbingan Konseling..... | 59 |
| 7. Susunan Pembina OSIS MTs NU Sunan Kalijaga..... | 60 |
| 8. Penanggung Jawab Pelaksanaan K-7 MTs NU Sunan Kalijaga..... | 61 |
| 9. Daftar Pembina Ekstrakurikuler..... | 61 |
| 10. Hubungan Sekolah (MTs NU Sunan Kalijaga) dengan Masyarakat..... | 62 |
| 11. Sarana dan Prasarana..... | 63 |
| B. Implementasi Metode <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga | 65 |
| 1. Perencanaan Metode <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih..... | 65 |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih..... | 66 |
| 3. Evaluasi Metode <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih..... | 68 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga | 69 |
| 1. Faktor Pendukung..... | 69 |
| 2. Faktor Penghambat..... | 71 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 75 |
| A. Analisis Implementasi Metode <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga | 75 |
| 1. Analisis Perencanaan Metode <i>Quantum Learning</i> dalam | |

| | |
|---|----|
| Pembelajaran Fiqih..... | 77 |
| 2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih..... | 78 |
| 3. Analisis Evaluasi Metode <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih..... | 87 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga | 88 |
| 1. Analisis Faktor Pendukung..... | 88 |
| 2. Analisis Faktor Penghambat..... | 90 |
| BAB V PENUTUP | 94 |
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran | 95 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan..... | 54 |
| Tabel 3.1 Data Siswa 5 Tahun terakhir..... | 57 |
| Tabel 3.2 Daftar Struktur Organisasi dan Personalia MTs NU Sunan Kalijaga | 58 |
| Tabel 3.3 Daftar Guru Wali Kelas..... | 59 |
| Tabel 3.4 Daftar Guru Bimbingan Konseling..... | 60 |
| Tabel 3.5 Daftar Pembina Ekstrakurikuler..... | 61 |
| Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana..... | 63 |
| Tabel 3.7 Kondisi Ruang yang ada..... | 64 |
| Tabel 3.8 Alat Pendidikan yang ada..... | 65 |
| Tabel 4.1 Langkah Implementasi metode <i>Quantum Learning</i> | 74 |

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkip Wawancara
5. Dokumentasi yang Relevan
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode *quantum learning* merupakan salah satu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Karena metode *quantum learning* adalah salah satu metode mengajar yang dilakukan pendidik atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau peserta didik sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.¹

Metode *quantum learning* menurut perspektif Islam mengarahkan peserta didik pada titik optimal kemampuannya, dapat memberikan perasaan gembira dan kesan yang menyenangkan. Dengan metode belajar yang tepat guna, berdaya guna dan berhasil guna serta berarah tujuan pada cita-cita Islam, dunia dan akhirat, ilmu dan amal.

Pengajaran dikatakan efektif bilamana seorang pendidik dapat membimbing peserta didik untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan kegiatan belajar. Metode *quantum learning* yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran fikih sedemikian rupa, kapan saja yang memungkinkan kepada peserta didik. Salah satu metode yang diterapkan di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal adalah metode *quantum learning* sebagai metode pembelajaran fiqih di kelas VII. Meski menggunakan metode *quantum*

¹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 45.

learning pada proses pembelajaran fiqih, namun menurut peneliti dapat dikatakan masih mengalami kendala.

Fakta yang ditemukan peneliti di lapangan pada observasi awal yaitu: pendidik menggunakan metode *quantum learning* yang sama dari tahun ke tahun dan pendidik kurang kreatif menggunakan media pembelajaran yaitu seperti LCD, karena hal tersebut menjadi penghambat seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala pembelajaran yang sering terjadi di dalam kelas yaitu digunakannya metode ceramah (konvensional). Selama pembelajaran Fiqih berlangsung masih berpusat kepada gurunya sedangkan siswanya masih menjadi pendengar yang pasif, ditambah lagi dengan suasana di dalam kelas cenderung formal sehingga minat belajar siswa menjadi rendah. Apabila kebiasaan ini terus dilakukan, maka akan merugikan siswa itu sendiri. Banyak faktor yang menyebabkan siswa melakukan hal tersebut, diantaranya yaitu siswa tidak suka dengan gurunya, siswa tidak suka dengan mata pelajaran tertentu khususnya mata pelajaran fiqih atau bisa juga siswa tidak suka dengan cara mengajar guru tersebut, karena saat poses pelajaran guru masih dominan menggunakan metode ceramah. Dari faktor tersebut membuat siswa kurang termotivasi dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan metode *quantum learning* dalam pembelajaran fiqih ada di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Hal inilah yang menjadikan ketertarikan penulis untuk meneliti dan mendeskripsikan sejauh mana keberhasilan *Quantum Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Sunan

Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Dengan digunakannya *Quantum Learning* ini menjadikan pembelajaran fiqih yang sebelumnya cenderung menggunakan metode ceramah diubah menjadi pembelajaran yang menarik siswa untuk selalu mengkaji pelajaran tersebut. Walaupun tidak dipungkiri metode ceramah masih digunakan tetapi dalam penerapannya model ini dikombinasikan dengan metode dan strategi yang bervariasi sehingga dapat menaikkan semangat belajar siswa. Selain itu, dengan belajar menggunakan *Quantum Learning* akan didapatkan berbagai manfaat contohnya yaitu siswa tidak akan merasa bosan, siswa akan lebih aktif di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Banyak dari uraian latar belakang diatas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini peneliti ingin mengangkat suatu topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, oleh karena itu peneliti dapat merumuskan judul “Implementasi Metode *Quantum Learning* dalam Pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implemetasi metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran fiqh kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implemetasi metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran fiqh kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implemetasi metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran fiqh kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implemetasi metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran fiqh kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian psikologi pendidikan terutama kajian tentang metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran Fiqih.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah guna meningkatkan prestasi siswa.
- b. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi guru dengan menggunakan inovasi baru yaitu metode *Quantum Learning*.
- c. Bagi siswa, lebih termotivasi dalam belajar sehingga pelajaran akan mudah masuk.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dikenal di Indonesia yaitu penelitian *naturalistic*. Istilah “*naturalistic*” menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Dengan sifatnya ini maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan dan tidak dapat diwakilkan orang lain.² Sehingga peneliti secara langsung mengamati fenomena yang diamati, kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh dengan bentuk naratif deskriptif.

² Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 27

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.³

3. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas VII MTs NU Sunan Kalijaga Adiwerna Kabupaten Tegal.

b. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pembelajaran Fiqih yaitu tentang materi Shalat untuk kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. Adapun sumber data penelitian sesuai dengan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu: data Primer dan data Sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.⁴ Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-

³ Mardalis, “*Metode Penelitian*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 28

⁴ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 42

gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.⁵ Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwrna Kabupaten Tegal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menunjang sumber data primer. Bagian yang temasuk sumber data sekunder adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian yaitu buku tentang metode *quantum learning* dan data-data yang mendukung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.⁶

⁵ Sandu Siyoto & Ali sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 28

⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, ”Metodologi Penelitian Kualitatif” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

b. Wawancara

Wawancara dalam bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Proses yang digunakan pada awal penelitian dalam wawancara ini adalah wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data awal, kemudian dilanjutkan dengan wawancara terstruktur berdasarkan data yang sudah diterima. Dalam penelitian ini yang peneliti wawancarai adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas VII MTs NU Sunan Kalijaga Adiwerna Kabupaten Tegal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.⁸ Data yang didokumentasikan antara lain: RPP, Data Sekolah, dan Foto

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti bahwa kesemestaan potensi yang dimiliki oleh data disederhanakan dalam sebuah mekanisme antisipatoris. Hal ini

⁷ Dedy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180

⁸ Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117

dilakukan peneliti ketika menentukan kerangka kerja konseptual, pertanyaan, penelitian, kasus, dan instrument penelitian yang digunakan. Jika hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain telah tersedia tahap seleksi data berikutnya adalah perangkuman data, pengkodean, merumuskan tema-tema pengelompokan dan penyajian cerita secara tertulis.

b. Penyajian data atau display data

Penyajian data atau display data yaitu sebagai konstruk informasi padat terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan penerapan aksi. Penyajian data merupakan bagian kedua dari tahap analisis. Seorang peneliti perlu mengkaji proses reduksi data sebagai dasar pemaknaan. Penyajian data yang lebih terfokus meliputi ringkasan terstruktur dan synopsis, deskripsi singkat, diagram-diagram. Matrik dengan teks dari pada angka dalam sel.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap ini melibatkan peneliti dalam proses interpretasi, penetapan makna, dari data yang tersaji. Cara yang bisa digunakan akan semakin banyak, metode komparasi, merumuskan pola dan tema, pengelompokan dan penggunaan metafora, tentang metode konfirmasi seperti triangulasi, mencari kasus-kasus negatif, menindaklanjuti temuan-temuan, dan cek silang hasilnya dengan responden.⁹

⁹ Norman k. Denzin dan Yvonna S.Lincoln, “*Handbook of Qualitative Research*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 592

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul di atas dengan susunan penulisan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, landasan teori, yang meliputi pengertian metode, syarat-syarat metode dalam pembelajaran, kedudukan metode dalam belajar mengajar, faktor-faktor yang mempengaruhi metode mengajar, pengertian pembelajaran, prinsip pembelajaran, proses pembelajaran, faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam pembahasan *quantum learning* yaitu meliputi pengertian *quantum learning*, prinsip pembelajaran *quantum learning*, kerangka perencanaan pembelajaran *quantung learning*, model *quantum learning*, manfaat *quantum learning*, kelebihan dan kelemahan *quantum learning*. Pembahasan pembelajaran fiqih yang meliputi pengertian pembelajaran fiqih, ruang lingkup pembahasan fiqih, fungsi pembelajaran fiqih, serta tujuan dan manfaat mempelajari fiqih, penelitian relevan dan kerangka berfikir.

Bab III, penjelasan, menjelaskan tentang implementasi metode *quantum learning* dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pertama: gambaran umum MTs NU Sunan Kalijaga yang meliputi letak geografis, visi, misi, keadaan guru dan

siswa, struktur organisasi, dan tujuan, penanggung jawab pelaksanaan K7, kegiatan ekstrakurikuler, hubungan sekolah dengan masyarakat serta sarana dan prasarana. Kedua: implementasi metode *quantum learning* dalam pembelajaran fiqih kelas VII MTs NU Sunan Kalijaga. Ketiga: faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *quantum learning* di MTs NU Sunan Kalijaga.

Bab IV, analisa yang meliputi analisis implementasi metode *quantum learning* dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga, analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi *quantum learning* dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga.

Bab V, meliputi kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran untuk para pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Quantum Learning* dalam Pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *quantum learning* dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga ini sudah baik. Hal ini dikarenakan semua tahapan yang ada telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang ada. Konsep rancangan proses pembelajarannya yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, rayakan yang dikenal istilah “TANDUR”. Bahwa peserta didik seakan-akan larut dalam dunia materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik merasa senang, nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Sehingga kegiatan ini bias memudahkan peserta didik dalam menyerap dan memahami mata pelajaran fiqih yang disampaikan oleh guru.
2. Faktor pendukung implementasi metode *quantum learning* dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal ini yaitu adanya dukungan dari peserta didik yang meliputi anak lebih senang, nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran berlangsung, anak juga bisa berkonsentrasi tinggi, peserta

didik akan lebih mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, peserta didik juga bisa lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas-tugas. Dukungan dari kepala sekolah serta dukungan dari niat atau motivasi guru tersebut yang telah mampu menciptakan metode *quantum learning* dalam pembelajaran fiqih agar tidak membosankan, melainkan menyenangkan atau mengasyikan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu minimnya guru yang menguasai metode *quantum learning*, kurangnya alokasi waktu yang disediakan, dan adanya keterbatasan media belajar yang mendukung penerapan proses *quantum learning* dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan implementasi metode *quantum learning* di MTs NU Sunan Kalijaga ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, melengkapi sarana pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah guna meningkatkan potensi belajar dan prestasi peserta didik.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi guru dengan menggunakan inovasi dalam metode pembelajaran untuk peserta didik seperti metode *quantum learning*.
3. Bagi peserta didik, lebih termotivasi dalam belajar sehingga pelajaran akan mudah masuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI Departemen. (2003). *“Kurikulum Berbasis Kompetensi MTs. Bidang Studi Fikih”*. (Dirjen: Pembinaan Kelembagaan Agama Islam)
- Ahmadi Abu. (2017). *“Strategi Belajar Mengajar”* (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Arifin M. (2011) *“Ilmu Pendidikan Islam”* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto Suharsimi. (2013). *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Baki Nasir A. (2014). *“Metode Pembelajaran Agama Islam Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013”* (Yogyakarta: Eja Publiser)
- Darkasyi Muhammad dkk. (2014). “Peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi siswa dengan pembelajaran pendekatan quantum learning pada sisiwa SMP N 5 lhokseumawe”. (*Banda Aceh: Jurnal didaktik matematika Vol. 1 No. 1*)
- Daryanto. (2017). *“Kamus Bahasa Indonesia Lengkap”* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Daryono. (2008). “Penerapan Quantum Learning dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga)
- Denzin Norman k dan S.Lincoln Yvonna. (2009). *“Handbook of Qualitative Research”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Depag RI Kurikulum 2004. (2004). *“Pedoman Umum Pengembangan Silabus Madrasah Ibtidaiyah”* (Jakarta: Direktorat Jendral Pengembangan Kelembagaan Agama Islam)
- DePorter Bobbi & Mike Hernacki. (2016). *“Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan”* (Bandung: Kaifa)
- Djamarah Syaiful Bahri dan Azwan Zain. (2013). *“Strategi Belajar Mengajar”* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Fathurrohman, Muhammad. (2017). *“Model-Model Pembelajaran Innovatif”* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Fortuna Mira dkk. (2019). “Implemetasi Model Quantum Learning dalam Pembelajaran menulis karangan skripsi pada siswa kelas X SMK N 1 Abang”. (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni Vol. 8 No. 1*)

Ghony Djunaidi dan al-Mansur Fauzan. (2012). “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)

Hamidah Ulfatul. (2015). “Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika di SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Tulungagung: Digilib IAIN Tulungagung)

Herdiansyah Haris. (2011). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Salemba Humanika).

<http://kbpi.web.id/metode>.

Huda Miftahul. (2013). “*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*” (Yogyakarta: Pustaka Belajar)

Isnaini Muhammad. (2016). “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan langkah-langkah TANDUR terhadap Keterampilan Proses Belajar Siswa Materi SEL Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Palembang” (*Jurnal Biolmi*, Vol. 2 No. 1)

Kunandar. (2011). “*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Mansir Firman. (2020). “Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah” (*Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies* Vol. 5 No. 2) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Mardalis. (2003). “*Metode Penelitian*” (Jakarta: Bumi Aksara)

Muchtar Heri Jauhari. (2005). “*Fiqih Pendidikan*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Mulyana Dedy. (2004). “*Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*” (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Mulyasa E. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Kurikulum KBK*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Nasution S. (2012). “*Didaktik Asas-Asas Mengajar*” (Jakarta: Bumi Aksara)

Novariana. (2016). “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 37 Palembang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Palembang: Digilib UIN Raden Fatah)

- Purwanto Ngalim. (2018). *“Psikologi Pendidikan”* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2013). (Jakarta: Bumi Aksara)
- Siyoto Sandu & sodik Ali. (2015). *“Dasar Metodologi Penelitian”*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sudjana Nana. (2015). *“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Sugiyanto, (2010). *“Model-Model Pembelajaran Innovatif”* (Surakarta: Yuma)
- Supriadi Dedi. (2015). *“Membangun Bangsa Melalui Pendidikan”* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Suprihatiningrum Jamil. (2013). *“Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi”* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Suratno dan Anang Zamroni. (2014). *“Mendalami Ushul Fiqih I untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Kragamaan”* (Surakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri)
- Syah Muhibbin. (2012). *“Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru”* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Thobroni Muhammad dan Arif Mustofa. (2011). *“Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional”* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Tumip Jaidun & Panjaitan Keysar. (2014). ”Penerapan Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Autocad Teknik Gambar Bangunan” (*Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 7 No. 2*) Universitas Negri Medan
- Usman M. Basyiruddin. (2002). *“Metodologi Pembelajaran Agama Islam”* (Jakarta: Ciputat Pers)
- Widyaningsih Wahyu Sri dan Yusuf Irfan. (2015). *“Penerapan Quantum Learning Berbasis Alat Peraga Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”* (*Jurnal: Panrita Vol. 10 No. 35*)